



KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN EFISIENSI ENERGI FUEL TERMINAL SAMARINDA



Fuel Terminal Samarinda sebagai bagian dari S&D Regional Kalimantan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendistribusian BBM dan BBK di wilayah Kota Samarinda, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur, Kab. Kutai Barat, dan Kota Bontang memiliki komitmen untuk:

1. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku dalam aspek Lingkungan dan Efisiensi Energi.
2. Menunjukkan secara konsisten tentang upaya keunggulan lingkungan dengan cara pemantauan, pengawasan serta perbaikan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kajian Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan.
3. Melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkesinambungan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery).
4. Melakukan pemanfaatan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil kajian Life Cycle Assessment (LCA) melalui:
 - a) Upaya-upaya implementasi program efisiensi energi sebesar 1% per tahun
 - b) Meningkatkan efisiensi air sebesar 1% per tahun
 - c) Penurunan beban air limbah sebesar 1% per tahun
 - d) Pengurangan limbah B3 sebesar 1% per tahun
 - e) Pengelolaan limbah padat non B3 sebesar 1% per tahun
 - f) Pengurangan emisi konvensional sebesar 1% per tahun
 - g) Pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebesar 1% per tahun
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan asan PDCA (Plan, Do, Check, Action) secara berkelanjutan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.
6. Melakukan pengembangan perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta konservasi tumbuhan dan satwa liar khas Kalimantan Timur dengan target peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% per tahun.
7. Menciptakan serta memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait, dan masyarakat sekitar.
8. Melakukan identifikasi titik kritis dampak lingkungan dengan melakukan implementasi program-program pada aspek Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan BPA, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendukung capaian kontribusi Sustainable Development Goals (SDG's) dengan target lebih dari 50% target program yang menjawab indicator SDG's.

Skala

Karakteristik

Dampak

Kami, seluruh karyawan dan manajemen Fuel Terminal Samarinda bertekad menjadikan kebijakan Sumber Daya Energi dan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai tanggung jawab setiap orang.

Samarinda, 9 Januari 2024

Fuel Terminal Samarinda

Rahmat Isya Ginanjar



KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN EFISIENSI ENERGI FUEL TERMINAL SAMARINDA

skala

Fuel Terminal Samarinda sebagai bagian dari S&D Regional Kalimantan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendistribusian BBM dan BBK di wilayah Kota Samarinda, Kab.Kutai Kartanegara, Kab.Kutai Timur, Kab.Kutai Barat, dan Kota Bontang memiliki komitmen untuk :

1. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku dalam aspek Lingkungan dan Efisiensi Energi.

Karakteristik

2. Menunjukkan secara konsisten tentang upaya keunggulan lingkungan dengan cara pemantauan, pengawasan serta perbaikan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kajian Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan.

3. Melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkesinambungan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery).

4. Melakukan pemanfaatan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil kajian Life Cycle Assessment (LCA) melalui:

Dampak

a) Upaya-upaya implementasi program efisiensi energi sebesar 1% per tahun

b) Meningkatkan efisiensi air sebesar 1% per tahun

c) Penurunan beban air limbah sebesar 1% per tahun

d) Pengurangan limbah B3 sebesar 1% per tahun

e) Pengelolaan limbah padat non B3 sebesar 1% per tahun

f) Pengurangan emisi konvensional sebesar 1% per tahun

g) Pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebesar 1% per tahun

5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan asas PDCA (Plan, Do, Check, Action) secara berkelanjutan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.

6. Melakukan pengembangan perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta konservasi tumbuhan dan satwa liar khas Kalimantan Timur dengan target peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% per tahun

7. Menciptakan serta memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait dan masyarakat sekitar.

8. Melakukan identifikasi titik kritis dampak lingkungan dengan melakukan implementasi program-program pada aspek Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan BPA, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendukung capaian kontribusi Sustainable Development Goals (SDG's) dengan target lebih dari 50% target program yang menjawab indikator SDG's.

Kami, seluruh karyawan dan manajemen Fuel Terminal Samarinda bertekad menjadikan kebijakan Sumber Daya Energi dan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai tanggung jawab setiap orang.

Samarinda, 11 Januari 2023

Fuel Terminal Samarinda



Erik Imam Kasmianto



KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN EFISIENSI ENERGI FUEL TERMINAL SAMARINDA

Skala

Fuel Terminal Samarinda sebagai bagian dari S&D Regional Kalimantan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendistribusian BBM dan BBK di wilayah Kota Samarinda, Kab.Kutai Kartanegara, Kab.Kutai Timur, Kab.Kutai Barat, dan Kota Bontang memiliki komitmen untuk :

Karakteristik

1. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku dalam aspek Lingkungan dan Efisiensi Energi.
2. Menunjukkan secara konsisten tentang upaya keunggulan lingkungan dengan cara pemantauan, pengawasan serta perbaikan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kajian Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan.
3. Melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkesinambungan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery).

Dampak

4. Melakukan pemanfaatan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil kajian Life Cycle Assessment (LCA) melalui:
 - a) Upaya-upaya implementasi program efisiensi energi sebesar 1% per tahun
 - b) Meningkatkan efisiensi air sebesar 1% per tahun
 - c) Penurunan beban air limbah sebesar 1% per tahun
 - d) Pengurangan limbah B3 sebesar 1% per tahun
 - e) Pengelolaan limbah padat non B3 sebesar 1% per tahun
 - f) Pengurangan emisi konvensional sebesar 1% per tahun
 - g) Pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebesar 1% per tahun
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan asas PDCA (Plan, Do, Check, Action) secara berkelanjutan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.
6. Melakukan pengembangan perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta konservasi tumbuhan dan satwa liar khas Kalimantan Timur dengan target peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% per tahun
7. Menciptakan serta memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait dan masyarakat sekitar.
8. Melakukan identifikasi titik kritis dampak lingkungan dengan melakukan implementasi program-program pada aspek Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan BPA, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendukung capaian kontribusi Sustainable Development Goals (SDG's) dengan target lebih dari 50% target program yang menjawab indikator SDG's.

Kami, seluruh karyawan dan manajemen Fuel Terminal Samarinda bertekad menjadikan kebijakan Sumber Daya Energi dan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai tanggung jawab setiap orang.

Samarinda, 17 Januari 2022

Fuel Terminal Samarinda



Erik Imam Kasmianto



Skala

Fuel Terminal Samarinda sebagai bagian dari S&D Region VI area Kalimantan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendistribusian BBM dan BBK di wilayah Samarinda, Tenggarong, Bontang, Sangata dan Melak memiliki komitmen untuk :

Karakteristik

1. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku dalam aspek Lingkungan dan Efisiensi Energi.

2. Menunjukkan secara konsisten tentang upaya keunggulan lingkungan dengan cara pemantauan, pengawasan serta perbaikan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kajian Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan.

3. Melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkesinambungan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery).

Dampak

4. Melakukan pemanfaatan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil kajian Life Cycle Assessment (LCA) melalui:

a) Upaya-upaya implementasi program efisiensi energi sebesar 1% per tahun

b) Meningkatkan efisiensi air sebesar 1% per tahun

c) Penurunan beban air limbah sebesar 1% per tahun

d) Pengurangan limbah B3 sebesar 1% per tahun

e) Pengelolaan limbah padat non B3 sebesar 1% per tahun

f) Pengurangan emisi konvensional sebesar 1% per tahun

g) Pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebesar 1% per tahun

5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan asas PDCA (Plan, Do, Check, Action) secara berkelanjutan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.

6. Melakukan pengembangan perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta konservasi tumbuhan dan satwa liar khas Kalimantan Timur dengan target peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% per tahun

7. Menciptakan serta memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait dan masyarakat sekitar.

8. Melakukan identifikasi titik kritis dampak lingkungan dengan melakukan implementasi program-program pada aspek Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3, 3R Limbah Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan BPA, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendukung capaian kontribusi Sustainable Development Goals (SDG's) dengan target lebih dari 50% target program yang menjawab indikator SDG's.

Kami, seluruh karyawan dan manajemen Fuel Terminal Samarinda bertekad menjadikan kebijakan Sumber Daya Energi dan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai tanggung jawab setiap orang.

Samarinda, 20 Januari 2021
Fuel Terminal Samarinda



Satriyo Hadi Wibowo



KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN EFISIENSI ENERGI TBBM SAMARINDA

Skala

Fuel Terminal Samarinda sebagai bagian dari S&D Region VI area Kalimantan memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendistribusian BBM dan BBK di wilayah Samarinda, Tenggarong, Bontang, Sangata dan Melak memiliki komitmen untuk :

karakteristik

1. Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku dalam aspek Lingkungan dan Efisiensi Energi.
2. Menunjukkan secara konsisten tentang upaya keunggulan lingkungan dengan melakukan pemantauan, pengawasan serta perbaikan dalam melakukan pengelolaan lingkungan dalam setiap tahap proses penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBM.
3. Melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkesinambungan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery).
4. Melakukan pemanfaatan sumber daya dengan melakukan Konservasi energi, Konservasi air, Pengurangan limbah B3, pengelolaan Limbah padat non B3, pengurangan emisi konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan asas PDCA (Plan, Do, Check, Action) secara berkelanjutan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.
6. Melakukan pengembangan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya serta konservasi tumbuhan dan satwa liar khas Kalimantan Timur.
7. Menciptakan serta memelihara hubungan yang sehat dan harmonis dengan instansi pemerintah, institusi terkait dan masyarakat sekitar.

Dampak

Kami, seluruh karyawan dan manajemen Fuel Terminal Samarinda bertekad menjadikan kebijakan Sumber Daya Energi dan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai tanggung jawab setiap orang.

Samarinda, 01 Februari 2020
Fuel Terminal Samarinda



Satriyo Hadi Wibowo